

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 PRONOJIWO

Hofiyah, Aminah Siti dan Abdurrahman

Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum

Email: Hofiyachh08@gmail.com

Abstract Student management is a learning process starting from planning student admissions as well as coaching that is carried out while students are at the institution from entering school until graduation. The aim of this research is to find out the management of students at SMP Negeri 2 Pronojiwo, Lumajang district. The method used in this research is qualitative in the form of descriptive analysis, namely research that aims to describe a condition or characteristic as analyzed using qualitative analysis techniques. The techniques used in this research are observation, interviews and comments. Based on the research results, it shows. Based on the research results, it shows that the management of students at SMP Negeri 2 Pronojiwo can be seen from students who prioritize the school literacy movement program which fosters the habit of reading, and several activities in it such as: reciting the Qur'an and dhuha prayers in congregation before learning begins.

Keyword: Student, Management.

Abstrak: Manajemen peserta didik adalah suatu pembelajaran mulai dari perencanaan penerimaan siswa serta pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada dilembaga mulai masuk sekolah sampai lulus. tujuannya penelitian ini mengetahui manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Pronojiwo kabupaten Lumajang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau sifat seperti dianalisis dengan tehnik analisa kualitatif. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan dekomendasi. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Pronojiwo dapat dilihat dari peserta

didik mengunggulkan dalam program gerakan literasi sekolah yang dimana menumbuhkan kebiasaan membaca, dan beberapa kegiatan didalamnya seperti: khotmil qur'an dan sholat dhuha berjamaah sebelum pembelajaran dimulai.

Kata kunci: Peserta didik, Manajemen.

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa sehingga sejak dini harus dikenalkan dengan nilai nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung efektif dan efisien.¹ Pendidikan sangatlah penting dalam generasi muda yang sangat berkualitas, sehingga dapat mendapatkan wawasan yang baik, kepribadian, dan tanggung jawab untuk kepentingan masa depan. Untuk mewujudkan harapan atau tujuan pendidikan tersebut, maka di butuhkan disetiap pendidikan.

Manajemen merupakan suatu usaha atau mengatur dan mengelola suatu organisasi dengan menggunakan peserta didik yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai segala sesuatu. Pendidikan di Indonesia atau di dalam lingkungan sekolah peserta didik merupakan hal yang sangat penting di sebuah kegiatan pendidikan. Karena jika tidak ada peserta didik maka tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan. Melainkan ada suatu persaingan didalam suatu lembaga. Maka peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya guru sehingga bisa memudahkan untuk belajar kedisiplinan siswa agar lebih tertib dan teratur. Maka seharusnya sekolah harus benar-benar sungguh-sungguh untuk mendapatkan peserta didik. Bahkan jauh lebih mudah untuk mendapatkan guru dari pada peserta didik, karena pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan peserta didik.

¹ Handayani. *manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*. jurnal manajemen dan budaya STAI darul kamal, NW kembang kerang. vol. 2 no. 2 tahun 2022

Manajemen peserta didik adalah suatu proses perhatian pada pengaturan, pengorganisasian dan serta pengontrolan siswa di kelas dan di luar kelas, seperti, pendaftaran, orientasi pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang sekolah.²

Manajemen peserta didik merupakan suatu proses perencanaan pengorganisasian segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu lembaga mulaidari perencanaan, penerimaan siswa pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di lembaga mulai penciptaan suatu pembelajaran yang berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.³

Di SMP Negeri 02 Pronojiwo tak kalah dengan lembaga lain secara sepintas kedisiplinan tersebut terlihat oleh masyarakat kepatuhan serta mentaati tata tertib dan lembaga ini cukup strategis berada di sebelah jalan raya. Tidak hanya di SMP Negeri 02 Pronojiwo mempunyai aturan tata tertib sekolah bahkan semua jenjang peserta didik wajib dan mentaali peraturan yang ada di dalam lembaga. Maka dari itu dari uraian diatas peneliti sangat tertarik karena kedisiplinan peserta didik sangat penting dalam proses pendidikan, terutama di SMP Negeri 02 Pronojiwo pembinaan disiplin aturan, disiplin waktu, dan disiplin sikap dalam sebuah lembaga pendidikan karena tingkat keberhasilan akan tergantung kepadakebiasaan peserta didik.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen peserta didik

Manajemen Peserta didik menurut gunawan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sefaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara dan

² Imron, *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*, hal 6

³ Desi Eri Kusumanigram, *Manajemen Peserta Didik* (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2019), 05.

efisien⁴

Selain itu kegiatan manajemen kesiswaan terdapat kegiatan yang masih dapat digolongkan ke dalam manajemen kesiswaan yaitu perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, kehadiran siswa di sekolah, pelaksanaan disiplinnya siswa, kenaikan kelas⁵Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah lebih lanjut proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar tertib dan teratur serta secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu kegiatan manajemen pendidikan yang berkaitan dengan peserta didik sampai peserta didik tersebut keluar dari sekolah. Peserta didik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pendidikan karena merupakan sasaran utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka peserta didik perlu dikelola,dan dikembangkan agar peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dalam kegiatan disekolah dengan baik, samapai peserta didik lulus dari sekolah.

B. Pelaksanaan Manajemen peserta didik

Pelaksanaan manajemen peserta didik merupakan suatu kegiatan yang

⁴ Muhammad Rifa'I,*Manajemen Peserta Didik*. (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran),(medan:CV.Widya Puspita,2018),6

⁵ Eri Kusumanigrum,*manajemen peserta didik*,,3

⁶ Prihatin, *manajemen peserta Didik*,...9

rasional untuk menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal yang dilakukan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan siswa di sekolah baik sejak siswa akan memasuki sekolah selama di sekolah, maupun mereka akan lulus dari sekolah selama di sekolah. maupun mereka akan lulus dari sekolah.

Pelaksanaan adalah sesuatu yang dilakukan pemilihan dari sejumlah alternatif tentang penetapan prosedur pencapaian, serta perkiraan sumber yang dapat disediakan untuk mencapai tujuan tersebut⁷ dalam penelitian ada beberapa yaitu:

1. Penerimaan peserta didik

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. dikatakan demikian, karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur⁸ Salah satu untuk kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting karena jika disalah satu tidak ada siswa yang diterima, maka maka tidak ada yang ditanda tangani atau diatur. penerimaan siswa baru dikelola dengan sekian rupa mulai dari perencanaan penentuan yang ditampung sampai jumlah yang akan diterima berapa banyaknya.

2. Orientasi peserta didik

⁷ Suryosubroto, *Manajemen peserta didik disekolah*, (jakarta, PT Rine Cajaya, 2010), hal 22

⁸ Ali imron, *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 41

Masa pengenalan kehidupan sekolah atau lebih dikenal dengan istilah orientasi peserta didik baru adalah situasi dan kondisi dimana sekolah memberikan perkenalan tentang kehidupan disekolah, dilingkungan sekolah kepada peserta didik⁹ Tujuan diadakan kegiatan orientasi bagi peserta didik antara lain dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku dilembaga pendidikan¹⁰

Dari beberapa pendapat diatas masa orientasi peserta didik baru atau masa pengenalan lingkungan sekolah adalah suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik baru dan pengenalan lingkungan sekolah adalah kegiatan pertama masuk sekolah untuk pengenalan dalam suatu program, sarana dan prasaranan sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur sekolah.

C. Faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik

Tingkat Pengetahuan seseorang maka akan semakin mudah untuk menerima obyek sehingga banyak faktor yang telah menghambat kepada peserta didik. Seperti rendahnya belajarnya siswa, rendahnya tata tertib disekolah. Sehingga bisa memecahkan dalam masalah yaitu:

1. Evaluasi belajar

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang

⁹ Muhammad Muspari. *Memahami konsep dasar manajemen peserta didik*. jurnal ilmiah Universitas Batanghari jambi, 20(3), Oktober 2020.

¹⁰ Pramudia, J. R. (2006). orientasi baru pendidikan dan peserta didik: perlunya orientasi posisi pesertadidik. *Jurnal pendidikan luar lembaga pendidikan*, 3(!), 28-29.

harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran¹¹
Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas siswa.¹²

2. Pelaksanaan tata tertib

Kata tata tertib berasal dari dua kata, yaitu kata “tata” tata yang artinya susunan, peletakan dan pemasangan.dan kata yang kedua adalah „tertib“yang artinya teratur, tidak acak acakan,rapi.dan kosa kata bahasa Indonesia kata “tata tertib”mempunyai arti sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur.serta saling peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan urutan yang telah dibuat.¹³

Tata tertib sekolah bukan hanya sekedar kelengkapan dari sekolah, tetapi merupakan kebutuhan yang harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait, terutama dari pelajar tau siswa itu sendiri.Sehubungan dengan hal tersebut, maka sekolah pada umumnya menyusun pedoman tata tertib sekolah bagi semua pihak yang terkait bagi guru, tenaga administrasi maupun siswa.Isi tata tertib sekolah secara garis besar adalah berupa tugas dan kewajiban siswa yang harus dilakukan,larangan dan sanksi.

¹¹ Muhammad ropi dan muh. *Fahrurrosi.Evaluasi hasil belajar*.(Universitas Hamzanwadi press:2017).1

¹² Ina Magdalena ,Alvi ridwanita, Bunga Aulia.Pandawa: *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.Vol 2, no 1,januari 2020.117-127

¹³ Departemen pendidikan dan kebudayaan,*kamus besar bahasa Indonesia*.jakarta:Balai Pustaka,1998,hal 97.

Dari beberapa pendapat diatas, bahwa tata tertib merupakan langkah pertama dalam suatu peraturan serta mempunyai tujuan yang telah disepakati oleh suatu lembaga.

D. HASIL TEMUAN

Setelah data di peroleh dari hasil penelitian dilapangan dengan metode wawancara dan observasi maka selanjutnya peniti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. sesuai dengan hasil tehnik pengumpulan data maka data yang telah diperoleh akan dijelaskan dan digambarkan oleh peneliti dan dianalisa sesuai dengan hasil yang diteliti

Berangkat dari penyajian dan analisis data di atas, maka dapat di temukan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Pronojiwo, sebagaimana hasil interview dengan kepala sekolah bahwa manajemen peserta didik adalah rangkaian proses perencanaan, pengawasan serta mengatur sesuatu kegiatan. Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Pronojiwo hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

1. Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Pronojiwo

Pelaksanaan manajemen peserta didik dibagi menjadi beberapa tahapan yang pertama yaitu penerimaan peserta didik. Penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 2 Pronojiwo . suatu langkah yang pertama kali dilakukan untuk membentuk panitia PPDB atau bermusyawarah proses pendaftaran yang akan diterima oleh lembaga serta menunjang prosesnya

belajar agar mencapai tujuannya penerimaan peserta didik baru Di SMP Negeri 2 Pronojiwo .awal tombak masuknya peserta didik

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Pronojiwo.

Dari hasil kesimpulan sementara tentang faktor pendukung dan penghambat terdiri dari 2 hal yang pertama Evaluasi belajar siswa dilakukan dengan keberhasilan dengan adanya proses untuk menentukan nilai belajarnya siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melalui penilaian.dan suatu pengukuran untuk menuju kualitas pembelajaran yang baik kedua pelaksanaan tata tertib dengan adanya musyawarah bersama yang diadakan dalam beberapa bulan atau satu tahun satu kali sehingga setiap tahunnya itu pasti berbeda dengan mengatur perilaku siswa yang ada dilingkungan sekolah sehingga diadakan bermusyawarah bersama.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi belajar berjalan dengan baik sesuai tahapan atau kegiatan yang ada disekolah salah satunya yaitu pelaksanaan tata tertib dalam manajemen peserta didik Di SMP Negeri 2 Pronojiwo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Pronojiwo, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa.

1. Pelaksanaan manajemen peserta didik berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan atau kegiatan di sekolah salah satunya penerimaan peserta didik dan orientasi peserta didik serta di SMP Negeri 2 Pronojiwo
2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik melalui Evaluasi belajar peserta didik dan pelaksanaan tata tertib di SMP Negeri 2 Pronojiwo.
 - a. Faktor pendukung

Fasilitas yang terpenuhi untuk peserta didik karena salah satu penunjang berhasilnya dalam pembelajaran dan tanggapan pada masyarakat bisa membedakan antara SMP dan Swasta
 - b. Faktor penghambat

Fasilitas akademik yang jelas transportasi sehingga banyak yang jauh harus antar menjemput. Kualitas pendidikan mengajar kurang memadai.

REFERENSI

- Suryosubroto, *Manajemen peserta didik disekolalh*, (jakarta, PT Rine Cajaya, 2010), hal 22
- Ropi. Muhammad. *Evaluasi hasil belajar*. (Universitas Hamzanwadi press: 2017). 1
- Rifa'i, Muhammad, *Manajemen Peserta Didik*. (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran), (medan: CV. Widya Puspita, 2018), 6
- Pramudia, J. R. orientasi baru pendidikan dan peserta didik: perlunya orientasi posisi peserta didik. *Jurnal pendidikan luar lembaga pendidikan*, 3. (2006), 28-29.
- Muhammad Muspari. *Memahami konsep dasar manajemen peserta didik*. *jurnal ilmiah Universitas Batanghari jambi*, 20(3), Oktober 2020
- Magdalena, Ina, Alvi ridwanita, Bunga Aulia. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol 2, no 1, januari 2020. 117-127
- Kusumanigram, Desi, Eri. *Manajemen Peserta Didik* (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2019), 05.
- Imron, Ali. *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 41
- Handayani. *manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*. *jurnal manajemen dan budaya STAI darul kamal, NW kembang kerang*. vol. 2 no. 2 tahun 2022
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*. jakarta: Balai Pustaka, 1998, hal 97.

